

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adger, W.N. (2006). *Vulnerability, resilience and adaptation*. Penerbit Environmental Change.
- Adisasmita, Rahardjo. (2010). *Pembangunan Kawasan Permukiman dan Tata Ruang*. Penerbit Graha Ilmu
- Bennett, J. W. (1969). *Northern Plainsmen: Adaptive Strategy and Agrarian Life*. Penerbit Aldine Publishing.
- Bennett, J. W. (1976). *Cultural Anthropology and Human Adaptation*. Penerbit Pergamon Press.
- Creswell, J. W. (2023). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Drakakis-Smith, D. (1980). *Urbanization, Housing and the Development Process*. Penerbit Croom Helm.
- Grimes, O. F. (1976). *Perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah*. Penerbit Yayasan Obor Indonesia.
- Jaya, I. M. L. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. penerbit Mitra Wacana Media.
- Kuswantojo, T. (2005). *Perumahan dan Permukiman di Indonesia*. Penerbit ITB.
- Martono, N. (2021). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Penerbit Rajawali Pers.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Penerbit UI Press.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Rudiyantono. (2000). *Penataan dan Pengelolaan Lingkungan Permukiman*. Penerbit Universitas Indonesia.

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit Rajawali Pers.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.

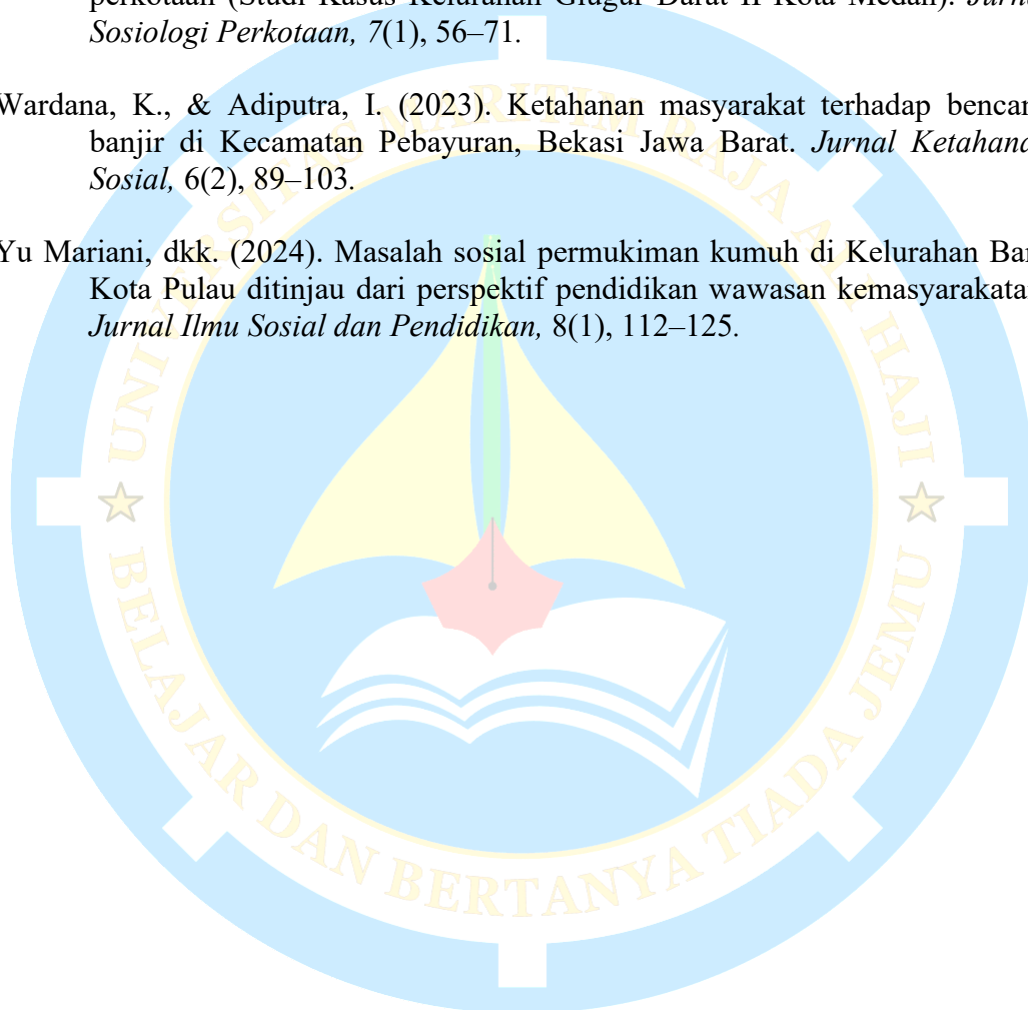
Smit, B., & Wandel, J. (2006). *Adaptation, Adaptive Capacity and Vulnerability. Global Environmental Change*. Penerbit Universitas Indonesia.



JURNAL

- Bahtiar, A., dkk. (2025). Modal sosial dan resiliensi kelompok marjinal di kawasan perkotaan. *Jurnal Sosiologi dan Masyarakat*, 12(1), 45–62
- Budiyono, & Setiawan, A. (2021). Konsep resiliensi dalam penanganan permukiman kumuh. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 8(2), 112–125.
- Krisnajayanti, D., & Zain, M. (2014). Karakteristik sosial ekonomi masyarakat permukiman kumuh perkotaan. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 5(2), 78–91.
- Nopianti, D., dkk. (2018). Strategi adaptasi masyarakat dalam menghadapi perubahan lingkungan. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 42(1), 78–92
- Pangestu, A., dkk. (2023). Dinamika adaptasi manusia dan lingkungan di kawasan pesisir. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 10(2), 45–58.
- Pratama, R. (2024). Adaptasi sosial dan ketahanan masyarakat di wilayah rawan bencana. *Jurnal Sosiologi dan Masyarakat*, 15(1), 33–46.
- Pratama, R., & Lestari, S. (2021). Ketimpangan ruang dan pertumbuhan permukiman kumuh di kota besar. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*,
- Roitman, S., & Rukmana, D. (2022). Dinamika dan penanganan permukiman kumuh pesisir di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 18(3), 210–225.
- Rusdanisari, S. (2025). Adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir di permukiman tepian sungai. *Jurnal Penanggulangan Bencana*, 9(1), 22–35.
- Ramadhan, M., & Wijaya, H. (2022). Ketimpangan Ekonomi dan Munculnya Masalah Sosial di Permukiman Kumuh Perkotaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(3), 201–213
- Saputra, E., dkk. (2022). Permukiman kumuh perkotaan: Penyebab, dampak dan solusi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 9(1), 56–70.
- Silvania, R., & Amalia, S. (2023). Eksistensi permukiman kumuh kawasan pesisir Indonesia dan kerentanan terhadap bencana. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 11(2), 145–160.
- Simarmata, J., dkk. (2024). Kesadaran lingkungan dan partisipasi masyarakat dalam perbaikan permukiman kumuh. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 15(2), 89–102.

- Siregar, A., & Darmawan, B. (2022). Profil sosial ekonomi dan karakteristik permukiman kumuh di wilayah pesisir. *Jurnal Sosiologi Lingkungan*, 7(1), 33–48.
- Sukmaniar, L., dkk. (2021). Permasalahan sosial di kawasan permukiman kumuh perkotaan. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 6(2), 45–59.
- Tumeang, J., dkk. (2023). Permukiman kumuh sebagai bentuk kesenjangan di perkotaan (Studi Kasus Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan). *Jurnal Sosiologi Perkotaan*, 7(1), 56–71.
- Wardana, K., & Adiputra, I. (2023). Ketahanan masyarakat terhadap bencana banjir di Kecamatan Pebayuran, Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Ketahanan Sosial*, 6(2), 89–103.
- Yu Mariani, dkk. (2024). Masalah sosial permukiman kumuh di Kelurahan Baru Kota Pulau ditinjau dari perspektif pendidikan wawasan kemasyarakatan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 8(1), 112–125.



LAPORAN

Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang. (2024). *Kota Tanjungpinang dalam Angka 2024*. Tanjungpinang: BPS Kota Tanjungpinang

Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang. (2024). *Laporan Kesehatan Lingkungan dan Status Gizi Masyarakat*. Tanjungpinang: Dinkes Kota Tanjungpinang.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Tanjungpinang. (2024). *Profil Lingkungan Wilayah Pesisir Kota Tanjungpinang*. Tanjungpinang: DLH Kota Tanjungpinang.

Keputusan Wali Kota Tanjungpinang Nomor 337 Tahun 2024. *Tentang Penetapan Lokasi dan Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Kota Tanjungpinang*. Tanjungpinang: Pemerintah Kota Tanjungpinang.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). *Peraturan Menteri PUPR Nomor 14 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh*. Jakarta: Kementerian PUPR.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2023). *Standar Teknis dan Indikator Permukiman Layak Huni*. Jakarta: Kementerian PUPR.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011. *Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023. *Tentang Kesehatan*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

UN-Habitat. (2020). *Laporan Perkotaan Dunia: Memperluas Akses Layanan Dasar*. Nairobi: Program Pemukiman Manusia Perserikatan Bangsa Bangsa.